

## ABSTRAK

Tria, Febi, 2024. “*Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 003/IX Senaung*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd (II) Andi Gusmaulia Eka Putri, M.Pd

**Kata Kunci:** Model *Teams Games Tournament*, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan berbantuan media permainan monopoli untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 003/IX Senaung.

Penelitian ini dilakukan di SDN 003/IX Senaung. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu data di analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan berbantuan media permainan monopoli pada pembelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa mengalami peningkatan motivasi dengan memperhatikan tiap indikator motivasi dalam belajarnya dapat terlihat pada setiap siklus pertemuan. Pada siklus I diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi “Cukup” dengan persentase hanya mencapai 61,8% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkat pada klasifikasi “Baik” dengan persentase mencapai 79%.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan berbantuan media permainan monopoli pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 003/IX Senaung. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan tiap indikator motivasi pada tiap siklus pertemuannya dan kriteria peningkatan yang sesuai dalam penelitian ini terjadi pada siklus II.